

Penguatan Kaderisasi Darul Arqam Dasar Komisariat FISIPOL Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Amrullah¹, Hafiz Gunawan², Afriyanto³

amrullahboerman@gmail.com¹, hafiz@umb.ac.id², afriyanto@umb.ac.id³

sosiologi¹, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia², Kesehatan Masyarakat²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

E- ISSN 2829-9361

Hal: 87- 94

Abstract:

Darul Arqam Elementary (DAD) is the main cadre of the first level as a candidate for leadership of the Muhammadiyah Student Association (IMM). This form of service is the delivery of material which is a series of DAD cadre formation activities. The method used is through the value transformation, value transaction and transinternalization approaches. As a result of this service, it was concluded that the conditions of participant preparation were in the aspect of basic competency insight ability, the aspect of strengthening the internalization of ideological values and strengthening the potential of participants' intellectual literacy discourse. The development of this insight into service needs to be sustainable in terms of character building and improving the quality of cadre resources so that the quality and qualifications of IMM cadre profiles at the organizational leadership level are achieved.

Keywords: basic darul arqam, Muhammadiyah student ties, internalization, competence

Abstrak:

Darul Arqam Dasar (DAD) merupakan perkaderan utama tingkat pertama sebagai prasyarat untuk calon pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Bentuk pengabdian ini yaitu penyampaian materi yang merupakan rangkaian kegiatan kaderisasi DAD. Metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan tahap transformasi, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi. Pemahaman ibadah dan tauhid setelah diberikan pemahaman mengetahui makna syahadatain dan ketauhidan. Hasil pengabdian ini terdapat kesimpulan bahwa kondisi persiapan peserta pada aspek kemampuan wawasan kompetensi dasar, aspek penguatan internalisasi nilai-nilai ideologis serta potensi penguatan wacana literasi intelektualitas peserta. Pengembangan wawasan pengabdian ini perlu berkelanjutan dari sisi aspek pembentukan karakter dan peningkatan mutu sumber daya kader sehingga tercapai kualitas maupun kualifikasi profil kader IMM di jenjang pengurus pimpinan organisasi.

Kata kunci: Darul arqam dasar, ikatan mahasiswa Muhammadiyah, internalisasi, kompetensi

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya, dibutuhkan kerja keras, pemikiran, intelektual, dan kesabaran spiritual yang tinggi untuk dapat memajukan bangsa ini. Sebagai wahah pemikiartan dan aspirasi serta geratakan terutama dari mahasiswa sebagai organisasi kemahasiswaan.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi kemahasiswaan bernafaskan Islam secara historis kelahirannya gerakan intelektual. IMM sebagai organisasi otonom di Muhammadiyah diharapkan memberikan sumbangsih perkaderan bagi persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai organisasi kader, IMM memposisikan perkaderan sebagai hal yang paling mendasar. Perkaderan meregenerasi personal dalam mewujudkan tujuan organisasi dan melanjutkan estafet kepemimpinan. Perkaderan IMM memiliki tanggung jawab dalam ranah keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan. Ranah perkaderan IMM ini yang disebut dengan istilah Tri Kompetensi Dasar (Religiusitas, Intelektualitas dan Humanitas), sesuai dengan ruang lingkup mahasiswa, perkaderan IMM lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas mumpuni di bidang akademik.

Darul Arqam Dasar biasa disingkat DAD adalah perkaderan utama tingkat pertama dari empat tingkat perkaderan, dan merupakan prasyarat bagi calon pimpinan IMM tingkat komisariat. Tujuan DAD yaitu membentuk karakter, kepribadian, serta mutu anggota, sehingga mencapai kualifikasi kader IMM yang mempunyai wawasan. Baik itu tingkat komisariat dan cabang, melalui internalisasi ideologi, menumbuhkan wacana intelektual, dan membentuk kader yang siap menjadi pimpinan yang siap menjadi pimpinan komisariat,” tambahnya.

Mengikuti DAD terdapat prasyarat yang harus dipenuhi peserta. Kader yang akan mengikuti DAD setidaknya sudah mengenal dasar-dasar IMM, berada pada tahap dewasa awal, menempuh jenjang pendidikan tinggi yang masih rendah, serta memiliki sifat, persepsi, dan motivasi yang masih beragam. Selain itu, calon peserta DAD juga harus lolos tahap administrasi, berkenan membuat esai, dan mengikuti skrining dengan metode wawancara. Jika semua aspek tersebut sudah terpenuhi maka peluang lolos mengikuti DAD akan lebih besar.

Harapan dengan terlaksananya DAD, profil kader dasar dapat tercetak baik dalam aspek keagamaan, kemahasiswaan, maupun kemasyarakatan. Dari aspek keagamaan diharapkan para kader dapat membaca Al-quran dengan tartil dan menuliskannya, beribadah *mahdhah* sesuai majelis tarjih, dan dapat memahami ideologi Muhammadiyah, kader dapat memiliki etos belajar yang tinggi dan progresivitas dalam mengembangkan potensi pribadi, dan dalam aspek kemasyarakatan para kader dapat menjadikan masjid sebagai basis interaksi sosial.

Berdasarkan dasar belakang tersebut penting komisariat Fisipol Universitas Muhammadiyah mengadakan DAD disinilah gagasan mensinergikan gerakan ilmu dan amal ini perlu dilaksanakan dalam rangka perkaderan untuk menyiapkan dan menciptakan kader

progresif dimasa yang akan datang untuk melanjutkan estapet kepemimpinan persyarikatan dalam menjalanhak agama, umat,dan bangsa.

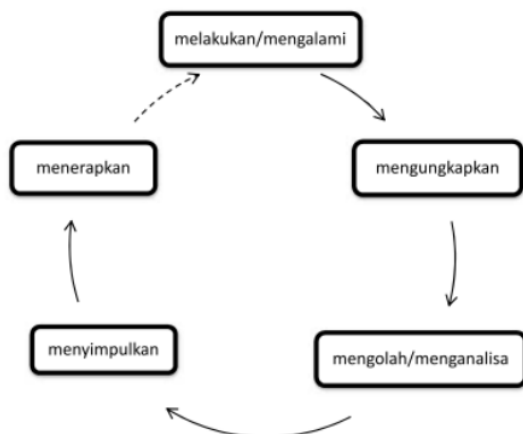
METODE KEGIATAN

Darul Arqam Dasar adalah bagian utama sistem perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang diselenggarakan dalam kesatuan waktu tertentu dan berjenjang. Berkaitan dengan itu, Pimpinan Komisariat (PK) IMM FISIPOL Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengadakan DAD pada Jumat- Minggu, 15-17 Desember 2023, dengan tema *Progresifitas Nalar Kader Demi Terbentuknya Pimpinan Umat* yang dilaksanakan di Pesantren Al- Mubaroq Kota Bengkulu. Progresifisme atau berkemajuan adalah wajah utama Muhammadiyah yang menekankan pembaharuan melalui modernisasi metode pengelolaan organisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Selama proses DAD berlangsung, calon kader mengikuti serangkaian kegiatan untuk memperdalam pengetahuannya tentang IMM dan Muhammadiyah. Kegiatan DAD berlangsung selama tiga hari dua malam di pondok pesantran mubaroq

Menurut Muhtadi (2007) ada tiga tahapan dalam proses terjadinya internalisasi kepada peserta didik, metode yang dimaksud dianggap sebagai cara yang efektif dan efisien dalam internalisasi nilai-nilai ideologis dan wawasan kompetensi dasar kepada pendidikan orang dewasa. Antara lain, Yaitu:

1. Tahap transformasi nilai yaitu proses yang dilakukan oleh pemateri dalam menginformasikan nilai-nilai baik dan kurang baik kepada peserta. Pada tahap ini terjadi komunikasi verbal dan satu arah antara pemateri dan peserta DAD.
2. Tahap transaksi nilai yaitu proses komunikasi dua arah atau interaksi antara pemateri dengan peserta DAD yang bersifat interaksi timbal balik.
3. Tahap transinternalisasi yaitu suatu tahapan lebih mendalam dari tahap transaksi nilai. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan menggunakan komunikasi verbal tetapi melalui sikap mental dan kepribadian. Proses tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif.



Gambar 1: Proses Model Pengalaman Berstruktur

Model Pengalaman Berstruktur (*structured experience*) pada gambar 1 di atas diterapkan pada pengabdian ini, ada beberapa model cukup signifikan untuk diterapkan menurut Instruktur Pimpinan Cabang IMM, model tersebut menjadikan posisi peserta DAD sebagai wadah kosong yang harus diisi banyak informasi. Kondisi peserta diperlakukan sebagai subyek yang sudah cukup pengalaman maupun berwawasan. Model ini menekankan pada keberagaman pengalaman peserta, prosesinteraksi bersifat induktif yaitu peserta menemukan sendiri isi atau ajaran bahkan kesimpulan dari setiap wawasan. Tahapan model pengalaman berstruktur dimulai dari mengalami, mengungkapkan, mengolah, menyimpulkan sampai tahap menerapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan 15-17 Desember 2023 bertempat di Pesantran Al-mubaroq. Pengabdian dilaksanakan dengan penyampaian materi dan diskusi pada kegiatan Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah pada materi Ibadah dan tauhid, Metode pemaparan materi menggunakan metode internalisasi yang terdiri dari tahap transformasi materi, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi.

1. Tahap Transformasi Materi

Tahap transformasi nilai yaitu proses yang dilakukan oleh pemateri dalam menginformasikan nilai-nilai baik dan kurang baik kepada peserta. Pada tahap ini terjadi komunikasi verbal dan satu arah antara pemateri dan peserta DAD. Dalam hal ini

penyampaian materi ibadah dan tauhid menjadi salah satu materi utama pada kegiatan Darul Arqam Dasar.



Gambar 2: Penyampaian materi ibadah dan tauhid



Gambar 3: Penyampaian materi ibadah dan tauhid

Kegiatan Darul Arqam Dasar oleh Pimpinan Komisariat FISIPOL Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam materi kepemimpinan ibadah dan tauhid, dilaksanakan pada Jumat, 15 Desember jam 08.30- 11.00 dalam kurun waktu 2,5 jam membahas tentang pemahaman ibdah sesuai tuntunan. Masalah ibadah merupakan masalah identitas bermuhammadiyah, karena sebagai kader IMM harus dalam beribadah. Dan masalah tauhid pemaknaan syahadatain, dan ketauhidan



Gambar 3: Foto bersama dengan peserta imawati



Gambar 4: Foto bersama dengan peserta imawan

Peserta mengungkapkan dengan memberikan contoh nilai baik dan nilai buruk dalam kehidupan sehari-hari dan antar peserta menanggapi ungkapan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai keislaman, baik di internal kampus maupun di eksternal kampus. Dalam tahap peserta bertanya, menjawab, memberi pendapat, maupun menanggapi

pendapat peserta lain sehingga terjadi sebuah diskusi aktif yang melibatkan pemateri dengan peserta. Pada tahap ini ada beberapa peserta yang aktif dalam berdiskusi dan sebagian lainnya kurang aktif. Peserta yang aktif ini adalah mahasiswa yang sebelumnya pemahaman ibadah yang selama ini berbeda.

Tahap Transinternalisasi ini aktivitas yang dilakukan bukan hanya komunikasi verbal saja tetapi juga menampilkan sikap dan kepribadian (mental) peserta. Oleh karena itu, pada tahap ini peserta memperhatikan sikap dan perilaku agar sesuai dengan wawasan materi yang dipandu pemateri. Adapun proses dalam tahap transinternalisasi, menunjukkan proses dimana peserta bersedia menerima adanya konsep-konsep dan nilai-nilai ideologis yang baru diketahui, peserta mampu melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui dengan proses membiasakan nilai-nilai ideologis yang diyakini dan dipegang teguh oleh peserta akan menjadi sebuah karakter dan watak kepribadiannya. Proses ini peserta menunjukkan kesediaannya untuk mengamalkan nilai-nilai ideologis yang telah disampaikan sebelumnya

2. Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara peserta DAD dengan pemateri yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam transaksi nilai ini pemateri dan peserta DAD memiliki sifat yang aktif. Titik tekan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya. Dalam tahapan ini pemateri bukan hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan peserta DAD diminta memberi respon yang sama yakni, menerima dan mengamalkan nilai tersebut. Bukan hanya nilai baik dan buruh, tapi bagaimana pemahaman ibadah dan tauhid.

3. Tahap transinternalisasi

Tahap transinternalisasi yaitu suatu tahapan lebih mendalam dari tahap transaksi nilai. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan menggunakan komunikasi verbal tetapi melalui sikap mental dan kepribadian. Proses tahap bagaimana penanaman aqidah, sehingga kader bukan hanya mampu menjelaskan syahadatain, tetapi mampu mengaplikasi, konsekuensi syahadatain dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian ini terdapat kesimpulan bahwa kondisi persiapan peserta pada aspek kemampuan wawasan kompetensi dasar, aspek penguatan internalisasi nilai-nilai ideologis serta potensi penguatan wacana literasi intelektualitas peserta DAD secara pengukuran dinyatakan siap. Pengembangan wawasan pengabdian ini perlu berkelanjutan dari sisi aspek pembentukan karakter dan peningkatan mutu sumber daya kader sehingga tercapai kualitas maupun kualifikasi profil kader IMM di jenjang pengurus pimpinan organisasi. Meskipun kekurangan pengabdian ini, belum menyentuh aspek kepemimpinan dalam persiapan pembentukan kader yang siap menjadi pimpinan di tingkat komisariat maupun cabang

Tahapan dalam proses terjadinya internalisasi kepada peserta DAD, metode yang dimaksud dianggap sebagai cara yang efektif dan efisien dalam internalisasi nilai-nilai ideologis dan wawasan kompetensi dasar kepada pendidikan orang dewasa. Antara lain, yaitu:

- 1) Tahap transformasi nilai yaitu proses yang dilakukan oleh pemateri dalam menginformasikan nilai-nilai baik dan kurang baik kepada peserta. Pada tahap ini terjadi komunikasi verbal dan satu arah antara pemateri dan peserta DAD.
- 2) Tahap transaksi nilai yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara peserta DAD dengan pemateri yang bersifat interaksi timbal balik. Dalam transaksi nilai ini pemateri dan peserta DAD memiliki sifat yang aktif. Titik tekan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya.
- 3) Tahap transinternalisasi yaitu suatu tahapan lebih mendalam dari tahap transaksi nilai. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan menggunakan komunikasi verbal tetapi melalui sikap mental dan kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Munif, Muhammad. 2017. Strategi Internalisasi Nilai-nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/49-91-1-SM.pdf>
- Sistem Perkaderan Ikatan SPI Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. <https://www.imm-renaissance.or.id/wp-content/uploads/2018/11/Sistem-Perkaderan-Ikatan-IMM-Tahun-2011.pdf>
- Saleh, Rahmat. 2023. *Penguatan Kaderisasi Darul Arqam Dasar (Studi Perspektif Internalisasi Wawasan Kompetensi IMM)*. Jurnal Altifani. <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/482/234>.
- Tanfizz Mukatamar XIX Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. 2021. *Merayakan Kebhinekaan*. Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- Yusnan, Muhammad, dkk. 2023. *Pengembangan Materi Kepemimpinan dan Keorganisasian pada Kegiatan Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Baubau*. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera/article/view/437/359>